

SOSIALISASI SISTEM INFORMASI MONITORING FLUKTUASI HARGA PANGAN

¹Dian Megah Sari, ²Muh Fuad Mansyur, ³Serlia Turu Allo, ⁴Nasrul

¹Universitas Sulawesi Barat, dianmegahsari@unsulbar.ac.id

²Universitas Sulawesi Barat, muh.fuadm@unsulbar.ac.id

³Universitas Sulawesi Barat, serlia121204@gmail.com

⁴Universitas Sulawesi Barat, nasrulnarsun16@gmail.com

Article history

Received: 17 Desember 2024

Revised: 27 Desember 2024

Accepted: 27 Desember 2024

Corresponding

Author:

Dian Megah Sari

Universitas Sulawesi Barat

Majene, Indonesia

Email:

dianmegahsari@unsulbar.ac.id

Abstrak

Sosialisasi sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemantauan harga pangan dalam menjaga stabilitas ekonomi. Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan hasil yang positif dengan pemahaman peserta terkait pentingnya monitoring harga pangan. Mayoritas peserta menunjukkan minat besar terhadap penggunaan sistem ini. Namun, untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem, diperlukan upaya lebih lanjut dalam hal pelatihan teknologi bagi masyarakat serta kolaborasi antara pemerintah atau lembaga terkait dan penyedia teknologi yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi ini. Diharapkan, dengan upaya-upaya tersebut, sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan ini dapat membantu masyarakat dalam merencanakan pengeluaran dan mendukung kestabilan ekonomi yang lebih efektif.

Kata kunci - Fluktuasi, Harga-Pangan, Kestabilan-Ekonomi, Sosialisasi

Abstract

The socialization of the food price fluctuation monitoring information system aims to increase public understanding of the importance of monitoring food prices in maintaining economic stability. This socialization activity showed positive results with participants' understanding of the importance of monitoring food prices. The majority of participants showed great interest in using this system. However, to ensure the continuity of the use of the system, further efforts are needed in terms of technology training for the community as well as collaboration between the government or related institutions and technology providers which are key factors in the successful implementation of this information system. It is hoped that with these efforts, this food price monitoring information system can help the community in planning spending and support more effective economic stability.

Keyword - Fluctuation, food-prices, economic-stability, socialization.

PENDAHULUAN

Perubahan harga pangan yang tidak menentu adalah masalah krusial dalam perekonomian suatu Negara, khususnya di Negara berkembang seperti Indonesia. Ketidakstabilan harga pangan dapat berdampak pada kemampuan masyarakat untuk membeli, memicu inflasi, serta mengganggu kestabilan ekonomi secara keseluruhan (BPS, 2023). karena itu, pemerintah dan masyarakat perlu memiliki

sistem yang dapat memantau perubahan harga pangan dari waktu ke waktu. Sistem informasi yang andal mampu memberikan data yang akurat dan terbaru terkait harga pangan, sehingga dapat mendukung pengambilan kebijakan yang tepat sekaligus membantu konsumen dan produsen dalam merencanakan kebutuhan mereka yang lebih baik.

Di Indonesia, fluktuasi harga pangan dipengaruhi oleh berbagai *factor*, seperti kondisi cuaca, musim panen, kebijakan impor, serta dinamika

permintaan dan penawaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam memantau harga pangan dapat menjadi solusi untuk mengurangi ketidakpastian harga sekaligus dapat menjadi solusi untuk mengurangi ketidakpastian harga sekaligus menyediakan informasi yang transparan bagi semua pihak terkait (Rahardjo, 2022). Untuk itu, sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan perlu dirancang dengan menggabungkan berbagai sumber data, termasuk data dari pasar tradisional, pasar modern, dan informasi resmi dari lembaga pemerintah.

Sistem informasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pemerintah dan pedagang, tetapi juga bagi konsumen yang ingin memperoleh informasi tentang harga pangan di delapan kecamatan yang terdapat di Kab. Majene dengan lebih akurat. Dengan adanya sistem ini, diharapkan transparansi harga pangan meningkat, sehingga dapat mengurangi praktik manipulasi harga dan membantu menjaga kestabilan ekonomi masyarakat (Wahyuni, 2023).

Kabupaten Majene merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia yang terdiri dari 8 kecamatan diantaranya, Banggae, banggae Timur, Pamboang, Sendana, Malunda, Tubo Sendana, Ulumanda. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Majene, pada tahun 2023 memiliki sebanyak 27 pasar tradisional yang beroperasi (BPS2023).

Sosialisasi terkait penggunaan sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan ini menjadi sangat penting agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik dan meminimalkan ketergantungan terhadap informasi yang tidak jelas (Firdaus et al., 2022)

PKM ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil sosialisasi sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan dapat mempermudah pekerjaan para petugas harga pasar untuk mengolah informasi terkait harga pasar pada bidang hortikultura, peternakan, perkebunan dan tanaman pangan untuk memberikan informasi yang akurat secara realtime kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data harga pangan yang akurat dan *update*. Selain itu, PKM ini juga bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem informasi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau masih membutuhkan peningkatan atau pengembangan lebih lanjut.

METODE

Metode yang di gunakan pada kegiatan PKM ini adalah memberikan pemaparan terkait penggunaan sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan berbasis website. Dan melakukan praktek langsung penggunaan sistem informasi tersebut bagaimana dala pengelolaan komoditas pangan dan harga pasar di setiap kecamatan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan

sosialisasi yaitu:

1. Tahap persiapan dengan membuka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan menunjukkan alamat *website* yang dapat diakses untuk memulai pengolahan data monitoring fluktuasi harga pangan.
2. Memperlihatkan tampilan-tampilan pada *website* kepada petugas harga pasar mulai dari penggunaan dashboard hingga tampilan ke pengguna umum sehingga dapat mempermudah dan membantu penggunaan sistem informasi tersebut
3. Menjelaskan setiap *fitur* yang ada dan menjelaskan tahap demi tahap penggunaan aplikasi, mulai dari pembuatan user oleh admin dalam hal ini petugas harga pasar, hingga tahap pengelolaan data, menginput, mengedit dan menghapus data.
4. Melakukan praktek langsung terkait pengelolaan *website* tersebut melalui laman www.fluktuasihp.com
5. Melakukan simulasi dan pengelolaan informasi pada *website*
6. Petugas harga pasar mengisi link survey terkait evaluasi penggunaan sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan untuk mengetahui sejauh mana sistem ini dapat bekerja dan mempermudah pengolahan data harga pasar
7. Menutup kegiatan dan Memberikan ucapan terimakasih terhadap petugas harga pasar karena sudah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sosialisasi ini.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Wawancara dengan pemangku kepentingan dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan untuk mendapatkan informasi terhadap harga pangan dari waktu ke waktu (Jogiyanto Hartono M, Prof., Dr., MBA., Ak., CMA., 2018)
2. Observasi untuk mengetahui kondisi lapangan seperti pasar-pasar tradisional yang menjual kebutuhan pokok masyarakat serta melakukan dokumentasi

Analisis data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif (Unaradjan, 2019). Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk memperoleh informasi harga pangan, dengan tujuan memahami dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga di berbagai wilayah,

khususnya di Kabupaten Majene. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaku pasar dan pakar dalam hal ini adalah petugas pencatat harga pasar pada Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan kabupaten Majene

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi terkait sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap petugas pencatat harga pasar mengenai pentingnya penggunaan aplikasi ini untuk mengolah data secara efektif dan efisien karena aplikasi ini juga membantu masyarakat untuk menerima informasi terkini mengenai harga pasar. Karena selama ini petugas pencatat harga pasar hanya mencatat saja dan menyimpan kedalam *file excell* tanpa membagikan informasi harga pasar tersebut kepada masyarakat.

Dalam koneksi ini, sosialisasi ini mempunyai peran penting dalam pemberian informasi kepada masyarakat untuk dapat memonitoring perubahan harga dari waktu ke waktu, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan ekonomi yang lebih baik.

Sosialisasi dilakukan secara luring dengan memaparkan dan mempraktekkan secara langsung penggunaan sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan ini. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2024 yang dihadiri oleh para petugas harga pasar dari bidang hortikultura, peternakan, perkebunan dan tanaman pangan, serta dosen dan mahasiswa. Alokasi waktu yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini dimulai pukul 10:00 – 12:00 WITA.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada petugas harga pasar memperoleh berbagai manfaat terkait sosialisasi sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan terhadap petugas harga pasar di bidang hortikultura, peternakan, perkebunan dan tanaman pangan antara lain:

1. Peningkatan Akses Informasi yang Akurat dan Terkini
Petugas harga pasar akan memiliki akses langsung ke data harga pasar yang lebih akurat dan terkini. Hal ini memungkinkan petugas harga pasar untuk memantau fluktuasi harga dengan lebih efisien dan responsif terhadap perubahan harga pasar, di beberapa kecamatan
2. Peningkatan kemampuan dan pengambilan

keputusan

Dengan informasi yang lebih akurat dan terkini petugas pasar dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola pasokan harga di pasar. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga pangan di bidang hortikultura, peternakan, perkebunan dan tanaman pangan.

3. Transparansi harga yang meningkat
Sosialisasi sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan ini dapat memperbaiki transparansi harga di pasar, memungkinkan petugas pasar untuk memantau harga pangan dengan lebih terbuka dan mengurangi peluang terjadinya praktik penyelewengan atau manipulasi harga oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab
4. Peningkatan efisiensi pengelolaan pasar
Dengan adanya sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan yang secara terus menerus memantau harga pangan, petugas pasar dapat lebih cepat menanggapi perubahan harga atau kekurangan pasokan, sehingga dapat mengurangi ketidakseimbangan harga yang dapat merugikan baik konsumen maupun produsen.
5. Peningkatan kualitas data untuk perencanaan kebijakan
Petugas pencatat harga pasar yang terlibat dalam pengumpulan data harga akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas data yang digunakan dalam perencanaan kebijakan pangan. Data yang lebih akurat ini dapat menjadi dasar merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas harga pangan baik di Kabupaten Majene, khususnya di 8 (delapan) Kecamatan.
6. Pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia
Dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi monitoring fluktuasi harga pangan ini, maka petugas pencatat harga pasar dapat mengembangkan keterampilan baru dalam mengoperasikan teknologi informasi. Hal ini akan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.
7. Peningkatan kolaborasi antara pemangku kepentingan
Penyebaran sistem informasi ini juga menciptakan peluang untuk memperkuat

kerjasama antara petugas pasar, petani, pedagang, dan pemerintah guna menjaga stabilitas harga pangan, kolaborasi yang lebih solid dapat membangun sinergi dalam menghadapi tantangan fluktuasi harga pangan.

8. Peningkatan keberlanjutan pasokan pangan
Dengan pengawasan yang lebih efektif terhadap harga dan pasokan pangan, petugas pasar dapat membantu mengurangi kerugian akibat ketidakseimbangan pasar, sekaligus memastikan distribusi pangan yang lebih adil dan berkelanjutan bagi masyarakat

9. Peningkatan kepedulian terhadap keamanan pangan
Sosialisasi monitoring fluktuasi harga pangan ini juga dapat meningkatkan pemahaman petugas pasar dan masyarakat mengenai pentingnya harga pangan yang wajar dan terjangkau, serta memastikan ketahanan pangan yang lebih baik bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya di Kabupaten Majene.

Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan mengundang para petugas pencatat harga pasar dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Majene.



Gambar 1. Memberikan Penjelasan Terkait Penggunaan Sistem dan Praktek penggunaan Sistem pada *Smartphone*



Gambar 3. Mengisi Kuesioner Evaluasi Sistem Informasi Monitoring Fluktuasi Harga Pangan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, sosialisasi tentang Sistem Informasi Monitoring Fluktuasi Harga Pangan telah mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap para pencatat harga pasar

dari Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan mengenai pentingnya pengelolaan data menggunakan aplikasi dibandingkan dengan hanya menyimpan data dalam bentuk draft laporan atau dalam file excel tanpa menyebarkan informasi harga pangan dimana masyarakat bisa

mendapatkan informasi yang akurat dari waktu ke waktu dan memahami mengenai pentingnya pengawasan harga pangan demi menjaga kestabilan ekonomi. Meskipun kendala terkait pemahaman teknologi tidak dapat dihindari namun perlu untuk mendorong masyarakat agar memiliki minat yang besar terhadap penggunaan sistem ini untuk mendapatkan informasi harga pangan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, adapun saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

Perlu dilakukan pelatihan teknologi secara berkelanjutan, terutama bagi masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi, agar masyarakat dapat memanfaatkan sistem informasi ini secara efektif. Kolaborasi antar pemerintah atau lembaga terkait dan penyedia teknologi sangat penting untuk mendukung keberlanjutan sistem informasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). *Laporan Fluktuasi Harga Pangan 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Cahyono, A. D., & Ashyar, T. K. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Harga Pangan Daerah Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Badan Pusat Statistik Riau). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v6i1.8781>
- Firdaus, A., Firmansyah, A., Hadi, D. M., Febryansyah, F., Aditya, G., Alex, M. A., ... Satria, M. B. (2022). Sosialisasi Penggunaan Microsoft Office kepada Pengurus dan Anggota Yayasan Hasanah Manggala Tama. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 61–65. Retrieved from <http://pijarpemikiran.com/>
- Jogiyanto Hartono M, Prof., Dr., MBA., Ak., CMA., C. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*.
- Kementerian Pertanian. (2023). *Laporan Tahunan Kementerian Pertanian: Digitalisasi Sistem Informasi Harga Pangan*. Jakarta: Kementerian Pertanian. Diakses pada 27 Desember 2024, dari <https://www.pertanian.go.id/>.
- Paula, E. W., Ifani, A. Z., Anindia, R. M., & Hidayat, A. I. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Penerbitan Surat Tugas pada LP3M ITB Nobel Indonesia. *Jurnal Fokus Elektroda: Energi Listrik, Telekomunikasi, Komputer, Elektronika Dan Kendali*, 9(4), 223–227.
- Rahardjo, H. (2022). *Peran Teknologi Informasi dalam Mengelola Harga Pangan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 56-69.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Wahyuni, D. (2023). *Transparansi Harga Pangan dan Pengaruhnya terhadap Stabilisasi Ekonomi*. *Jurnal Pangan dan Ekonomi*, 12(1), 32-45